

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tanggal 11 Maret 2020 lalu, *World Health Organization* atau WHO sebagai organisasi kesehatan dunia menyatakan adanya wabah penyakit yang terjadi akibat dari virus corona atau COVID-19 yang dinyatakan sebagai pandemi global. Wabah penyakit COVID-19 ini pertama kali terjadi di Wuhan China pada Desember 2019 ini telah menyebar hingga ke 210 negara termasuk Indonesia bahkan hingga tahun 2021 ini virus COVID- 19 masih mewabah di Indonesia dan memperparah situasi di Indonesia. Pandemi sendiri merupakan sebuah istilah kesehatan untuk menggebakkan penyebaran penyakit yang sedang terjadi. Penyakit dapat dikatakan sebuah pandemi apabila menyerang orang dengan jumlah yang banyak serta terjadi di berbagai tempat dengan penyakit yang sama mewabah (Saragih, B & Saragih, F 2020). Setelah presiden RI untuk pertama kalinya mengumumkan bahwa terdapat warga Indonesia yang dinyatakan positif COVID- 19 pada 2 Maret 2020 lalu serta terus bertambahnya ribuan kasus positif covid 19 di Indonesia hingga awal 2021 tahun ini.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kematian serta orang yang terpapar virus COVID- 19 tersebut . Untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID- 19 upaya yang dilakukan pemerintah diantaranya yaitu dengan diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar atau yang sering kita sebut dengan PSBB diberbagai kota dan daerah di Indonesia. Dengan pemberlakuan PSBB ini diberlakukannya selama kerja dari rumah , penutupan berbagai tempat kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan belajar dan mengajar di sekolah yang hingga saat ini dilaksanakan secara daring atau *online*. Menurut data yang diperoleh dari UNESCO hingga saat ini ada 39 negara yang terpaksa harus menutup kegiatan sekolah secara konvensional atau tatap muka seperti pada biasanya karena pandemi COVID-19, dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh ini 421.388.462 siswa terdampak dari pemberlakuan ini termasuk para siswa di Indonesia (Purwanto dkk., 2020). Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah tentu membawa perubahan – perubahan dalam berbagai aspek kehidupan yang diperlukannya adaptasi bagi masyarakat . maka dari itu , tidak

Yanuar Debi Andriani, 2021

POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM MENCIPTAKAN KEDISPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dipungkiri perubahan – perubahan yang terjadi menimbulkan masalah baru di masyarakat.

Dalam dunia pendidikan salah satu bentuk penanggulangan pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID- 19 yaitu dengan memberhentikan kegiatan belajar secara langsung di Sekolah dengan kegiatan belajar dilaksanakan secara *online* atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Menteri Pendidikan, 2020). Maka dari itu , saat ini kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet serta aplikasi dalam menunjang kegiatan sekolah agar tetap terlaksana sebagaimana mestinya.

Dalam pembelajaran jarak jauh, baik peserta didik ataupun guru tidak perlu lagi datang ke sekolah karena kegiatan sekolah dilaksanakan di rumah masing – masing. Dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran covid 19 di lingkungan sekolah. Bagi mayoritas sekolah di Indonesia sendiri pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online merupakan sebuah perubahan baru, karena Indonesia terbiasa dengan kegiatan belajar dan mengajar sendiri dilaksanakan secara langsung atau dengan tatap muka. Maka, hal ini tentu diperlukan adaptasi baik bagi peserta didik serta bagi tenaga pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kendala yang dihadapi oleh baik oleh tenaga kependidikan ataupun peserta didik membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif karena kurang teorganisasi dengan baik (Darsono dkk., 2020). Selain itu faktor lingkungan serta karakter peserta didik menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran jarak jauh (Nakayama M & Yamamoto H, 2007).

Interaksi antar individu ataupun kelompok merupakan sebuah kebutuhan bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dalam kegiatan belajar mengajar interaksi memiliki peranan yang penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar siswa serta berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan siswa dan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Akan tetapi selama

pandemi covid 19 interaksi secara langsung dibatasi dan dialihkan melalui berbagai media internet. Dalam proses pembelajaran jarak jauh, interaksi antara guru dan peserta didik terjadi dengan memanfaatkan jaringan internet dan aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, *whatsapp group* dan lainnya yang dapat menunjang berjalannya pembelajaran. Berubahnya interaksi antara guru dengan peserta didik yang tidak lagi dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, tentu membawa dampak positif serta negatif karena mayoritas sekolah di Indonesia masih menerapkan sekolah secara konvensional atau dengan tatap muka. Salah satu dampak negatif dari pembelajaran jarak jauh ini yaitu berkurangnya interaksi antar guru dengan peserta didik dibandingkan ketika pembelajaran dilaksanakan secara langsung atau tatap muka yang juga berdampak pada kedisiplinan belajar siswa.

Sebelum pandemi covid 19 peserta didik sudah terbiasa dengan belajar di sekolah secara langsung juga berinteraksi dengan guru serta teman – temannya. Perubahan ini berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi serta kedisiplinan peserta didik (Dewi, 2020). Dilansir dari salah satu berita *online* Berita Kota Bandung, kepala SMA Kartika XII-1 Ambon mengungkapkan bahwa kedisiplinan siswa mulai memudar seiring berjalannya pembelajaran jarak jauh dimana pada kondisi normal atau sekolah tatap muka biasanya siswa sudah ada di Sekolah pukul 07.00 WIT. Namun saat ini sejak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh, guru meminta siswa untuk mengikuti pelajaran pada pukul 08.00 WIT saja masih banyak siswa yang terlambat. Penurunan kedisiplinan belajar juga dirasakan oleh siswa sekolah dasar, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Madelin Makurius yang dilakukan kepada 32 orang siswa kelas IV di SDN 14 Pala Kota menyatakan bahwa kedisiplinan waktu belajar siswa pada masa pandemi COVID- 19 ini mengalami penurunan disiplin dalam belajar dan terlambat dalam mengumpulkan tugas (Makurius, 2020). Selain itu karena ketika pembelajaran jarak jauh guru tidak dapat memantau atau membimbing secara langsung peserta didik. Sehingga, guru sering kali kesulitan untuk memastikan bahwa peserta didik benar – benar mengikuti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru (Szpunar, & Schacter, 2013). Dalam sebuah penelitian dimana dari 15 informan siswa SMP dan SMA sebanyak 53% merasa tidak dapat

memahami materi yang diberikan oleh guru yang disampaikan melalui aplikasi atau secara online. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan program PPLSP di SMA Plus Assalaam, sering kali terjadi pelanggaran aturan atau tata tertib yang dilakukan oleh siswa khususnya pada mata pelajaran Sosiologi karena pada saat itu peneliti menjalani program tersebut dengan mengajar mata pelajaran Sosiologi. Diantara bentuk ketidakdisiplinan siswa di SMA Plus Assalaam khususnya di kelas XII IPS 1 yaitu pada Jumat, 13 November 2020 dari tugas yang diberikan pada mata pelajaran Sosiologi hanya 9 orang siswa saja yang mengumpulkan dengan tepat waktu dari jumlah 30 orang siswa. selain itu pada Jumat, 6 November 2020 hanya 12 orang siswa yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Hal tersebut juga terjadi dalam masalah absensi atau kehadiran siswa, setiap kali saya memberikan *form* pengisian kehadiran selalu saja ada siswa yang telat dalam mengisi kehadiran tersebut. Begitu pula dengan masalah interaksi antara guru dengan peserta didik yang sering menjadi hambatan saat pembelajaran jarak jauh yang berdampak pada perubahan – perubahan lainnya yang terjadi pada peserta didik (Abidin dkk., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dari itulah peneliti memilih judul berikut untuk dilakukan penelitian dengan judul “ *Pola Interaksi Guru dan Siswa Dalam Menciptakan Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Selama Pembelajaran Jarak Jauh*”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti dapat merumuskan masalah secara umum sebagai berikut :

“Bagaimana pola interaksi guru dan siswa dalam menciptakan kedisiplinan belajar pada mata pelajaran Sosiologi selama pembelajaran jarak jauh?”

Agar penelitian yang dilakukan dapat dilakukan dengan terarah serta terfokus pada apa yang akan diteliti atau pokok permasalahan, maka peneliti menjabarkan pokok permasalahan kedalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas XII IPS 1 dalam mata pelajaran Sosiologi selama pembelajaran jarak jauh ?
2. Bagaimana bentuk- bentuk interaksi di SMA Plus Assalaam selama pembelajaran jarak jauh?
3. Bagaimana implementasi dari pola interaksi antara guru dan siswa dalam menciptakan kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan serta rumusan masalah yang diambil oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pola interaksi guru Sosiologi dengan siswa dalam menciptakan kedisiplinan belajar selama pembelajaran jarak jauh.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.
2. Untuk mengidentifikasi bentuk interaksi guru dengan peserta didik selama pembelajaran jarak jauh.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi pola interaksi antara guru dan siswa dalam menciptakan kedisiplinan belajar selama pembelajaran jarak jauh

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru serta informasi bagi mahasiswa serta bagi guru tentang bagaimana interaksi guru dan peserta didik untuk tetap menciptakan kedisiplinan belajar pada mata pelajaran Sosiologi selama pembelajaran jarak jauh Selain itu, dengan adanya penelitian ini semoga semakin memperkaya keilmuan sosial.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan terkait kedisiplinan belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh pada masa

pandemic covid 19 sehingga dapat ditemukan solusi untuk tetap meningkatkan kedisiplinan siswa serta diharapkan dapat memotivasi untuk terus menciptakan inovasi – inovasi agar pembelajaran baik secara online tetap berjalan dengan efektif serta efisien.

1.5. Struktur Organisasi

Agar hasil dari hasil penelitian serta penyusunan skripsi ini dapat memberikan kemudahan bagi pembaca khususnya bagi pihak- pihak yang berkepentingan akan skripsi ini maka peneliti menyajikan skripsi ini ke dalam lima bab yang peneliti susun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut:
BAB I : Pada bab ini peneliti akan menyajikan pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang penelitian ini dilaksanakan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta bagaimana sistematika penulisan yang akan peneliti laksanakan pada penelitian ini yang akan dasar utama penelitian.

BAB II : Pada bab ini peneliti akan menyajikan tinjauan pustaka yang relevan dengan fokus penelitian baik berupa dokumen atau data, serta teori- teori yang mendukung atau relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III : Pada bab ini peneliti akan menyajikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, dengan memaparkan hal- hal pokok dalam metode penelitian yaitu metode penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan yang digunakan dalam penelitian tentang interaksi guru dan siswa pada mata pelajaran Sosiologi untuk menciptakan kedisiplinan belajar selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.

BAB IV : Pada bab ini peneliti menyajikan hasil dari temuan yang peneliti dapatkan selama dilapangan lalu akan dibahas dengan mencakup bagaimana interaksi guru dengan peserta didik khususnya pada mata pelajaran Sosiologi ketika dilaksanakan pembelajaran jarak jauh serta menganalisis bagaimana kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.

BAB V : Pada bab ini peneliti akan memberikan simpulan, serta saran dari hasil temuan yang peneliti dapatkan serta telah peneliti analisis kedalam bentuk simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Yanuar Debi Andriani, 2021

POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM MENCIPTAKAN KEDISPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu